**LAMPIRAN 2**

**SKENARIO PELAKSANAAN PENERAPAN TEKNIK *REFRAMING***

**UNTUK MENURUNKAN *WITHDRAWAL* SISWA**

**DI SMA NEGERI 1 BULUKUMBA**

**Tahap Kegiatan**

I : Rasional *Treatment*

Tujuan : Siswa mampu mengenal dan mengetahui tentang teknik *reframing* dan *withdrawal*

Proses pelaksanaan pertemuan I dikemukakan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Tujuan | Cara Pelaksanaan | Hasil yang Diperoleh | Waktu |
| 1. | Membangun *rapport* | Terciptanya hubungan yang baik antara peneliti dengan siswa  | Peneliti dan siswa saling memperkenalkan diri masing-masing dan memberikan games perkenalan bola. Setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk melempar bola sebanyak tiga kali dengan menyebutkan nama, warna kesukaan dan hobby. | Siswa merasa tidak canggung dalam mengikuti kegiatan | 10 Menit |
| 2. | Menyampaikan tujuan konseling kelompok dengan teknik *reframing* | Agar siswa tidak bingung dan bersedia melakukan kegiatan konseling kelompok dengan yakin | Peneliti menyampaikan maksud dari kegiatan yang akan dilakukan | Siswa memahami tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan | 10 Menit |
| 3. | Memberikan bahan informasi | Siswa mengetahui dengan gambaran pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *reframing* | * Peneliti menjelaskan secara singkat gambaran tentang *reframing* dan *withdrawal*
* Peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya
* Peneliti memberikan lembar tugas kepada siswa untuk melihat bentuk-bentuk perilaku menarik diri yang dilakukan
 | Siswa memiliki gambaran awal dari pelaksanaan kegiatan dan merasa yakin untuk melakukan kegiatan ini. | 30 Menit |
| 4. | Diskusi Kelompok | Siswa melakukan diskusi kelompok untuk mengetahui pemahaman dan pikiran masing-masing serta dapat saling bertukar pendapat | Siswa melakukan diskusi kelompok | Siswa dapat membangun rasa saling keterbukaan dengan melalui diskusi kelompok sehingga siswa jadi mengetahui pikiran dan pendapat dari setiap anggota kelompok | 10 Menit |

II : Identifikasi Persepsi Dan Perasaan Konseli Dalam Situasi Problem

Tujuan : Siswa mengidentifikasi diri sehingga dapat memahami dirinya sendiri

Proses pelaksanaan pertemuan II dikemukakan sebagi berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Tujuan | Cara Pelaksanaan | Hasil yang Diperoleh | Waktu |
| 1. | Membangun *rapport* | Terciptanya hubungan yang baik antara peneliti dengan siswa | Peneliti menanyakan kabar siswa dan mengajak siswa merefleksikan pertemuan sebelumnya | Siswa fokus dalam mengikuti kegiatan | 10 Menit |
| 2. | Menyampaikan tujuan topik dari tahap II | Siswa mengetahui tujuan dari kegiatan tahap II | Peneliti menjelaskan tujuan kegiatan konseling kelompok dan melakukan ikrar bersama-sama agar yang dikemukakan di kegiatan terjamin kerahasiaannya  | Siswa mengetahui tujuan dari kegiatan tahap II | 5 menit |
| 3. | Mekanisme kegiatan | Siswa mengetahui tahapan pelaksanaan kegiatan II sehingga dapat terlaksana dengan terarah dan teratur | * Peneliti memberi rangsangan pikiran kepada siswa untuk mendeskripsikan pikiran-pikiran mengenai situasi yang membuatnya merasa tertekan dengan cara memberikan selembar kertas pada siswa untuk menuliskan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menimbulkan tekanan pada dirinya sehingga menimbulkan persepsi-persepsi atau perasaan yang membuat siswa melakukan perilaku menarik diri *(withdrawal)*
* Peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk memaparkan apa yang telah dituliskan
* Peneliti mengidentifikasi persepsi atau pikiran-pikiran negatif dan perasaan siswa yang muncul dalam situasi yang menimbulkan tekanan
* Peneliti dan siswa mendiskusikan tentang hubungan antara pikiran-pikiran negatif dengan situasi yang dihadapi siswa
 | Siswa dapat melakukan tahap pelaksanaan II dengan baik | 40 menit |
| 4. | Memberikan umpan balik (*feedback)* | Untuk mengetahui seberapa besar keinginan siswa untuk merubah perilaku menarik diri *(withdrawal)* yang dialaminya | Peneliti meminta siswa menceritakan pengalamannya dalam mengikuti kegiatan. | Mengetahui seberapa besar keinginan siswa untuk merubah perilaku menarik diri *(withdrawal)* yang dialaminya | 5 menit |

III : Mengenang Kembali Secara Sengaja Persepsi Yang Menimbulkan Masalah

Tujuan : Mengungkapkan perasaan yang paling menimbulkan tekanan emosi dan memunculkan persepsi negatif siswa

Proses pelaksanaan pertemuan III dikemukakan sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Tujuan | Cara Pelaksanaan | Hasil yang Diperoleh | Waktu |
| 1. | Membangun *rapport* | Terbangunnya hubungan yangh baik antara peneliti dengan siswa  | Peneliti menanyakan kabar siswa dan mengajak siswa untuk merefleksikan pertemuan sebelumnya | Siswa fokus dalam mengikuti kegiatan | 5 menit |
| 2. | Menyampaikan tujuan topik III | Siswa mengetahui tujuan dari kegiatan tahap III | Peneliti mengemukakan tujuan diadakannya kegiatan konseling kelompok dan melakukan ikrar bersama-sama agar yang dikemukakan di kegiatan terjamin kerahasiaannya | Siswa mengetahui tujuan dari kegiatan tahap III | 5 menit |
| 3. | Mekanisme kegiatan | Agar siswa mengetahui tahapan pelaksanaan kegiatan tahap III sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan terarah dan teratur | * Peneliti meminta siswa untuk mengungkapkan kembali persepsi negatif yang muncul yang telah dituliskan pada tahap sebelumnya (tahap 2)
* Peneliti meminta siswa memerankan persepsi negatif yang muncul (siswa yang bermain peran dapat memerankan dengan serius persepsi negatif yang dirasakan dan siswa yang tidak bermain peran dapat menyadari apa yang mereka perhatikan)
* Peneliti menanyakan perasaan siswa setelah bermain peran dan apa yang telah diidentifikasi
 | Siswa dapat melaksanakan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan tahap III dengan baik | 40 menit |
| 4.  | Melakukan diskusi kelompok | Siswa melakukan diskusi untuk mengetahui pemahaman masing-masing dari mereka setelah melakuakn permainan “kartu warna” | * Siswa diberi kesempatan untuk membahas kegiatan brmain peran
* Peneliti meminta siswa menceritakan perasaannya setelah melakukan bermain peran
* Peneliti kemudian memberi penjelasan tentang manfaat dari bermain peran
 | Siswa memerankan perasaan negatif secara serius dan mengamati perilaku orang lain. | 10 menit |

IV : Identifikasi Persepsi Alternatif

Tujuan : Meminta siswa untuk mengungkapkan argument terbalik pada sisi yang berbeda dapat memilih persepsi alternative baru yang lebih sehat untuk mengganti yang lama

Proses pelaksanaan pertemuan IV dikemukakan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Tujuan | Cara pelaksanaan | Hasil yang diperoleh | Waktu |
| 1. | Membangun *rapport* | Terbangunnya hubungan yang baik antara peneliti dengan siswa | Peneliti menanyakan kabar siswa dan merefleksi pertemuan sebelumnya dan memberikan games “berpasangan”. Peneliti menceritakan sebuah kisah dengan menyebutkan angka dan siswa diperintahkan mencari pasangan sebanyak angka tersebut. Tujuannya, siswa dapat menegtahui bahwa dalam hidup kita membutuhkan bantuan dari orang lain. | Siswa fokus dalam mengikuti kegiatan | 10 menit |
| 2. | Menyampaikan tujuan topik tahap IV | Siswa mengetahui tujuan dari kegiatan tahap IV | Peneliti mengemukakan tujuan diadakannya konseling kelompok dan ikrar bersama-sama agar apa yang dilakukakan dalam kegiatan terjamin kerahasiaannya | Siswa mengetahui tujuan dari kegiatan tahap IV | 5 menit |
| 3. | Mekanisme kegiatan | Agar siswa mengetahui tahapan pelaksanaan kegiatan IV sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan terarah dan teratur  | * Peneliti mengajak siswa untuk melakukan identifikasi persepsi alternatif yang lebih sehat. Sebelumnya peneliti terlebih dahulu memberikan contoh tentang pencarian persepsi alternatif atau sudut pandang baru untuk menggantikan persepsi yang lama.
* Peneliti meminta siswa untuk berdiri di depan dan melakukan debat pemikiran sehingga siswa akan menyadari bahwa pemikiran irrasional dan akan menggantinya dengan pemikiran yang lebih rasional
* Peneliti meminta siswa untuk memilih persepsi alternatif atau sudut pandang baru yang lebih sehat sebagai pengganti dari persepsi sebelumnya telah diungkapkan pada tahap dua dan tiga
* Peneliti memberikan lembar kegiatan untuk melihat perubahan persepsi siswa yang lebih sehat
* Peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk memaparkan hasil lembar kegiatan
 | Siswa dapat melakukan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan IV dengan baik | 40 menit |
| 4. | Memberikan umpan balik (*feedback*) | Siswa mampu menceritakan pengalamannya mengikuti kegiatan | Peneliti meminta siswa menceritakan pengalamannya mengikuti kegiatan dan mengajak siswa untuk mengikuti *treatment* ini dimanapun dan dalam kondisi apapun yang berseungguh-sungguh | Siswa dapat merasakan hasil dari kegiatan yang dilakukan | 5 menit |

V : Modifikasi Persepsi Dalam Situasi Problem, Memberikan Tugas Rumah Dan Tindak Lanjut

Tujuan : Menyadarkan siswa bahwa persepsi yang salah (negatif) dapat menimbulkan masalah dan melakukan modifikasi persepsi dalam situasi masalah

Proses pelaksanaan pertemuan V dikemukakan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Tujuan | Cara pelaksanaan | Hasil yang Diperoleh | Waktu |
| 1. | Membangun *rapport* | Terbangunnya hubungan yang baik antara peneliti dengan siswa | Peneliti menanyakan kabar siswa dan merefleksi pertemuan sebelumnya | Siswa fokus dalam mengikuti kegiatan | 5 menit |
| 2. | Menyampaikan tujuan topik tahap V | Siswa mengetahui tujuan dari kegiatan tahap V | Peneliti mengemukakan tujuan diadakannya konseling kelompok dan ikrar bersama-sama agar apa yang dilakukakan dalam kegiatan terjamin kerahasiaannya | Siswa mengetahui tujuan dari kegiatan tahap V | 5 menit |
| 3. | Mekanisme kegiatan | Agar siswa mengetahui tahapan pelaksanaan kegiatan V sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan terarah dan teratur  | * Peneliti melakukan *review ­*terhadap bermain peran yang dilakukan siswa pada kegiatan sebalumnya (tahap 3)
* Peneliti mengajak siswa berlatih dalam memodifikasi dan mengalihkan persepsi lama ke persepsi baru dengan bermainan peran seperti tahap sebelumnya, namun dalam permainan kali ini siswa diminta untuk menerapkan alternatif cara pandang baru yang telah dipilihnya dan dituliskan kedalam lembar kegiatan
* Peneliti menanyakan perasaan siswa ketika menerapkan cara pandan baru dari permasalahannya dan kesan setelah melakukan bermain peran
* Peneliti memberikan tugas rumah kepada siswa berupa lembar kerja yang berisikan perencanaan perilaku baru tentang perubahan cara pandang yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya
 | Siswa dapat melakukan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan V dengan baik | 50 menit |

**Tahap Akhir (Terminasi)**

Tujuan : siswa mampu membandingkan sebelum dan sesudah diberikan teknik *reframing*

Proses pelaksanaan pertemuan dikemukakan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Tujuan | Cara Pelaksanaan | Hasil yang Diperoleh | Waktu |
| 1. | Membangun *rapport* | Terbangunnya hubungan yang baik antara peneliti dengan siswa | Peneliti menanyakan kabar siswa dan merefleksi pertemuan sebelumnya | Siswa fokus dalam mengikuti kegiatan | 10 menit |
| 2. | Mekanisme kegiatan | Agar siswa mengetahui tahapan pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan terarah dan teratur  | * Peneliti melihat tugas yang dikerjakan siswa dan meminta siswa mengemukakan hasil dari apa yang dikerjakan.
* Peneliti mengajak siswa merefleksikan pengalaman siswa selama proses konseling kelompok berlangsung
* Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hambatan-hambatan dalam melaksanakan *reframing*
* Peneliti memberitahukan kepada siswa bahwa tahap ini merupakan tahap akhir dari kegiatan
* Peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa yang bersedia mengikuti pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir
* Peneliti merencanakan jadwal pertemuan selanjutnya dan mengungkapkan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan selanjutnya untuk pemberian *posttest*
* Menutup pertemuan
 | Siswa dapat melaksanakan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan dengan baik | 35 menit |